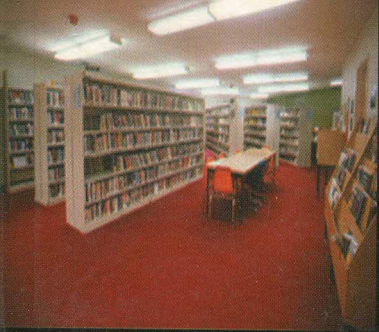


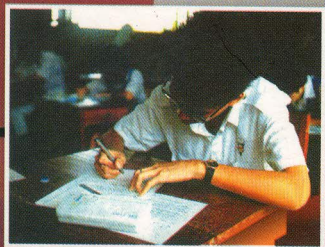


Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd.

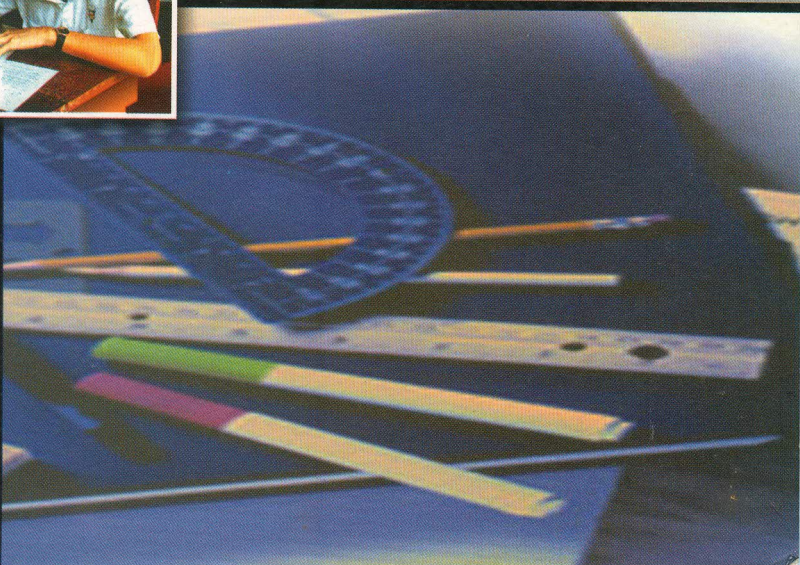
Seri Manajemen Peningkatan Mutu
Pendidikan Berbasis Sekolah

Manajemen PERLENGKAPAN SEKOLAH

Teori dan Aplikasinya



BUMI AKSARA



Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd.

**Seri Manajemen Peningkatan Mutu
Pendidikan Berbasis Sekolah**

Manajemen PERLENGKAPAN SEKOLAH

Teori dan Aplikasinya



Penerbit

BUMI AKSARA

BA 01.39.1016

Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah
MANAJEMEN PERLENGKAPAN SEKOLAH
Teori dan Aplikasinya

Oleh : **Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd.**

Diterbitkan oleh PT Bumi Aksara
Jl. Sawo Raya No. 18
Jakarta 13220



Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apa pun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan pertama, Desember 2003
Cetakan kedua, Desember 2004
Cetakan ketiga, Mei 2008
Cetakan keempat, Januari 2014
Cetakan kelima, September 2014
Perancang kulit, Kreasindo Mediacita
Dicetak oleh Sinar Grafika Offset

ISBN 979-526-864-3

KATA PENGANTAR

Para pakar pendidikan sering kali menegaskan bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan. Guru merupakan unsur manusiawi yang memiliki hubungan sangat dekat dengan anak didik dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari. Menurut mereka, apa pun yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang pasti peningkatan mutu pendidikan tidak mungkin ada tanpa peningkatan kualitas performa gurunya. Oleh karena itu, menurut mereka, peningkatan mutu performa guru mutlak dilakukan secara terus-menerus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Penegasan di atas mengisyaratkan betapa pentingnya keberadaan guru yang mampu mengelola proses belajar mengajar secara profesional di sekolah, sehingga peningkatan kemampuan mereka perlu diupayakan secara terus-menerus. Namun, tidak berarti bahwa keberadaan unsur-unsur lainnya tidak begitu penting bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Gorton (1976) di dalam salah satu bukunya, pernah menegaskan bahwa *the physical environment in which we work can and does influence what we do and how we feel*. Dengan demikian, pembinaan kemampuan guru itu memang diperlukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Namun, dalam rangka itu pula di sekolah perlu adanya layanan yang profesional di bidang perlengkapan kerja bagi guru dan kepala sekolah dalam menerapkan kemampuan profesionalnya secara efektif dan efisien.

Konsisten dengan pemikiran di atas maka manajemen perlengkapan sekolah yang sebaik-baiknya sangat diperlukan di setiap sekolah. Dengan adanya manajemen perlengkapan sekolah, semua fasilitas sekolah selalu dalam kondisi siap pakai. Hal tersebut sangat menunjang bagi teraktualisasikannya kemampuan profesional yang merupakan syarat mutlak upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Buku ini sengaja dikedepankan untuk menjelaskan *apa dan bagaimana* manajemen perlengkapan sekolah yang baik. Buku yang sangat sederhana dan praktis ini disusun selain berdasarkan teori manajemen perlengkapan pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh para pakar manajemen pendidikan, juga berbagai peraturan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia.

Buku ini terdiri dari lima bab. Pembahasannya lebih diarahkan pada pengelolaan sarana pendidikan di sekolah dasar. Harapan penulis adalah semoga kehadiran buku yang sangat sederhana ini bermanfaat, khususnya bagi guru, kepala sekolah, pengawas TK/SD, pengawas sekolah, mahasiswa, dan pembina pendidikan lainnya, serta memberikan sumbangan berarti bagi upaya peningkatan mutu pendidikan. Semoga.

Penulis,

Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PERLENGKAPAN SEKOLAH	1
A. Arti Manajemen Perlengkapan Sekolah	1
B. Beberapa Pengertian Teknis	4
C. Tujuan Manajemen Perlengkapan Sekolah	5
D. Prinsip-Prinsip Manajemen Perlengkapan Sekolah	5
E. Proses Manajemen Perlengkapan Sekolah	6
F. Rangkuman	8
G. Istilah Teknis	9
BAB 2 JENIS PERLENGKAPAN SEKOLAH DASAR	10
A. Kantor Sekolah	10
B. Media Pengajaran	13
C. Sarana Perpustakaan Sekolah	14
D. Prasarana Sekolah Dasar	22
E. Perlengkapan Sekolah Dasar Unggulan	23
F. Rangkuman	24
G. Istilah Teknis	25
BAB 3 PENGADAAN DAN PENDISTRIBUSIAN PERLENGKAPAN SEKOLAH	26
A. Perencanaan Perlengkapan Sekolah	26
B. Prosedur Perencanaan Pengadaan Perlengkapan Sekolah	27
C. Pengadaan Perlengkapan Sekolah	30
D. Pendistribusian Perlengkapan Sekolah	38
E. Rangkuman	40
F. Istilah Teknis	41
BAB 4 PEMAKAIAN PERLENGKAPAN SEKOLAH	42
A. Petunjuk Teknis Pemakaian	42
B. Penataan Ruang Kantor Sekolah	43

C. Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah	47
D. Pemeliharaan Perlengkapan Sekolah	48
E. Rangkuman	53
F. Istilah Teknis	54

BAB 5 INVENTARISASI DAN PENGHAPUSAN PERLENGKAPAN SEKOLAH	55
A. Arti dan Tujuan Inventarisasi	55
B. Cara Menginventarisasi Perlengkapan Sekolah	56
C. Pelaporan Perlengkapan Sekolah	61
D. Penghapusan Perlengkapan Sekolah	61
E. Rangkuman	63
F. Istilah Teknis	64

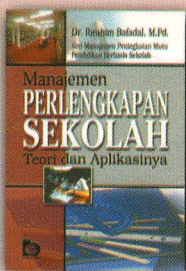
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pengelompokan Jenis Barang dan Nomor Kode	66
Lampiran 2: Tata Cara Memberikan Kode Barang	87

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, Roald F., dkk. 1977. *Introduction to Educational Administration*. Toronto: Allyn and Bacon, Inc.
- Departemen Dalam Negeri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan Departemen Keuangan. 1984. *Petunjuk Administrasi Sekolah Dasar: Petunjuk Administrasi Perlengkapan/Barang*. Jakarta: Departemen Dalam Negeri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan Departemen Keuangan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1980. *Buku Petunjuk Pengisian Daftar Inventaris Milik/Kekayaan Negara di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983. *Petunjuk Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Perlengkapan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gorton, Richard A. 1976. *School Administration: Challenge and Opportunity for Leadership*. Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Jones, James J. 1969. *Secondary School Administration*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Jordan, K. Forbis. 1969. *School Business Administration*. New York: The Ronald Press Company.
- Nawawi, Hadari. 1982. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Proyek Pembakuan Sarana Pendidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1976. *Buku Pedoman Pembakuan Bangunan Sekolah*. Jakarta: Proyek Pembakuan Sarana Pendidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rossow, Lawrence F. 1990. *The Principalship: Dimensions in Instructional Leadership*. Boston: Allyn and Bacon.
- Soekarno, Boeni. 1987. *Pengelolaan Perlengkapan di Sekolah*. Surabaya: CV Fajar Harapan.
- Stoop, Emery and Johnson, Russel E. 1969. *Elementary School Administration*. New York: McGraw-Hill Book Company.



Buku yang disusun dengan mengacu pada teori manajemen perlengkapan pendidikan ini sangat bermanfaat bagi kalangan pengelola sekolah, baik yang baru maupun yang sudah lama berkecimpung di dalamnya.

Buku ini menyajikan secara sederhana sebuah sistem dan mekanisme pengelolaan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh sebuah sekolah guna terciptanya proses belajar mengajar yang baik, efektif, dan efisien. Untuk mencapai hasil tersebut, dibutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, mulai dari jenis peralatan yang dibutuhkan sampai pada bagaimana melakukan pengadaan dan pendistribusian, perlengkapan serta pengawasan, dan penggunaan juga pemeliharannya agar sarana dan prasarana yang ada dapat digunakan sesuai peruntukannya dengan maksimal.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pengelolaan sekolah yang terfokus pada manajemen perlengkapan sekolah agar di masa-masa mendatang sekolah-sekolah kita terkelola secara profesional.

DR. IBRAHIM BAFADAL, M.PD. pertama kali melihat indahnya dunia pada 28 Desember 1964 di Sumenep, Madura, Jawa Timur. Beliau lulus dari PGA Negeri kemudian hijrah ke Malang untuk melanjutkan pendidikan di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang. Pendidikan sarjananya ia selesaikan pada tahun 1986. Saat ini beliau masih aktif sebagai Konsultan Direktorat Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional. Beliau mengawali kariernya sebagai dosen di almamaternya untuk kemudian melanjutkan studi S2 dan S3-nya atas beasiswa oleh Tim Manajemen Program Doktor. Sejak tahun 1996 beliau mengembangkan sebuah sekolah dasar, yaitu Sekolah Dasar Islam Malang, yang merupakan satu-satunya *full day school* di kota Malang yang banyak diminati oleh masyarakat.